

Muthala'ah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab

PERAN DAN KONTRIBUSI ILMU KALIGRAFI DALAM DUNIA ISLAM

Aslam An Nashir

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Corresponding e-mail: arifinadini@uinsu.ac.id

ABSTRACT

This paper discusses the role and contribution of calligraphy in the islamic world. The purpose of this study is to determine the role and contribution of calligraphy in the world, especially in islamic civilization. The method used is a qualitative method with data, journals and websites. The results of the research show that the roles and contributions in the islamic world can voice islamic revelation as well as describe the criticism of muslims against the divine message. With the knowledge of the art of calligraphy, humans are able to know the truth and reality of the almighty. Calligraphy is one of the Islamic arts that has received considerable attention from Muslims. It originated in places such as Mecca, Medina, Arbani, and Baghdad. Calligraphy played a major role in the development of Islamic civilization throughout the world. The expansion of Islamic power, the spread of Arabic, and the role of kings and the elite motivated and facilitated the development of calligraphy and influenced the development of science, especially during the Abbasid Caliphate.

Keywords: *Calligraphy, Role, Islamic World*



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license.

Pendahuluan

Seni adalah produk dari aktivitas sadar, bertujuan untuk mendapatkan atau mencapai estetika, dan hanya berfungsi sebagai salah satu jalan atau cara untuk menerjemahkan simbol. Kualitas simbol dan estetika ini dipengaruhi oleh sublimasi antar selaras, kontras, frekuensi, ritme dan intensitas dalam seni kelahiran seni. Karena itu, seni sering kali merendekkan estetika atau keindahan. "Al Quran Maja Majauia, tidak ada yang melebihi otoritas Alquran selain Tuhan sebagai sumber manusia". Al Faruqi lebih lanjut mendaftar, estetika dalam Islam adalah sublimasi bukti ilahi, yaitu *I'Jaz* (kualitas) Alquran tidak dapat ditiru atau dibandingkan dalam hal literatur, komposisi, ritme, keindahan, balhagha, kesempurnaan gaya dan kekuatan dalam menunjukkan makna. Dalam konsep Islam, Tuhan adalah pusat dari nilai taksa ini (Fitriani, n.d.).

Kaligrafi salah satu unsur universal dari hasil kebudayaan masyarakat yang sering didapati dalam kehidupan sehari-hari ialah seni. Dalam masyarakat ini merupakan kegiatan yang nyata yang dapat dinikmati serta mempunyai bentuk yang berbeda atau khas yang membedakan kegiatan – kegiatan lainnya (Rispuh, 2012), dalam ilmu kaligrafi juga dibahas dalam pembelajaran Bahasa yaitu kemahiran dalam menulis yang dapat kita katakan (*Tahsin al-khat*), yang mana keterampilan menulis ini salah satu keterampilan tertinggi dalam pembelajaran menulis dengan tulisan yang benar, memperbaiki khat, serta mengungkapkan pikiran secara jelas dan detail, dalam ilmu kaligrafi khat mengambil peran yang sangat penting dalam menentukan seorang siswa dan siswi itu mampu dalam menulis teks – teks arab, yang mana hal ini dapat menentukan kemahiran seorang dalam menulis (Mustofa, 2019).

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dari penelitian kualitatif yang menggunakan suatu pendekatan deskriptif yakni penelitian dengan cara penguraian dan pemaparan. Sumber data ialah dari jurnal, website selaras dengan pembahasan dengan judul (Herdiansya, 2022).

Hasil dan Pembahasan

A. Definisi Dan Sejarah Kaligrafi

Kata kaligrafi dalam bahasa inggris dikatakan (*calligraphy*), dalam bahasa latin dikatakan (*kallos*) yang artinya indah, dan (*graph*) yang artinya tulisan, disebut juga dengan aksara, jika di artikan secara utuh dan penuh kaligrafi ialah tulisan yang indah, baik dan bagus. Dalam bahasa arab dikatakan " *khath* " yang artinya garis. Penulisan kaligrafi tidak cukup dengan keterampilan dan keterampilan, akan tetapi dikaitkan dengan penglihatan spiritual (rohani dan batin). Secara tidak langsung skil dalam menulis kaligrafi merupakan batu loncat untuk menjaga hati, titik lidah, daya fikir, dan perbuatan asosiasi. Sebab jikalau kita menulis berarti kita sedang memahami apa yang kita tulis tersebut (Lestari et al., 2021).

Pada dasarnya, tulisan kaligrafi ialah apa apa yang di ungkapkan mengecap rasa agamis ke atas keras atau buku dan kayu dengan huruf huruf dan campuran warna yang menggambarkan kepribadian dan jiwa seorang penulis dan pelukis tersebut. Penghayatan dan khayalan terhadap huruf huruf yang ditulis yang dan di ukir dengan campuran warna yang indah dapat menyebarkan ciptaan yang yang bagus nan indah secara komplit. Hasil tulisan dan lukisan kaligrafi yang indah sanggup menggotong sang penulis dan pelukis menjadi ahli dan pakar secara rohaniah atau super natural bahwa dalam diri ini terdapat semangat yang begitu membara yang terus mengalir deras dengan anugerahnya Allah SWT (Jinan, 2010).

Sejarah munculnya dan berkembangnya kaligrafi di dunia islam nyata dengan lahir dan berkembangnya ajaran islam di arab. Ismail r al-faruqi dan louis lamnya al-faruqi mengatakan bahwa pada awal ketujuh masehi menurut jejak jejak peninggalan paleografis menunjukkan dan mebuktikan bahwa orang orang arab pada masa itu telah memiliki pengetahuan dan ilmu seni tulis. Kemudian pada zaman Rasulullah dan khulafaaurasyidin, banyak corak kaligrafi yang di hubungkan dengan nama tempat, tulisan yang di pakai seperti makki atau (tulisan mekkah).

Menurut Dr Riyad' sesungguhnya *khat* arabi bermula sejak sebelum datangnya islam, diantara kabar yang di dapat ramai dalam golongan para sahabat Rasulullah SAW, yang boleh menulis dan membaca sebelum datangnya islam. Antaranya: Umar bin Khattab, Ali bin Abi Thalib, Ustman bin Affan, Abu Ubaydah bin Jarrah, Talhah bin Ubaydillah, Yazid bin Abu Sufyan, Abu Huzayfah bin Utbah bin Rabi'ah, Hatib bin Amru Al Amiri, Abu Salamah bin

Abdul Asad Al Mahkzumi Aban bin Sa'id, As bin Umayyah, Khalid bin Sa'id, Dan Saudaranya Abu Sufyan bin Harb bin Umayyah, Mu'awiyah bin Abu Sufyan, Jahm Bin Al Salt bin Mazamah bin Abdul Manaf Al Ala' bin Al Hadrami.

Selain itu terdapat juga dari golongan para ulama' yang menerangkan bahwa penulisan *khat* arab sudah sampai ke tangan *quraisy* secara logika melalui *mantiqah* (*hirah*) ialah sebuah wilayah yang berada di antara *mantiqah* (*ha'il*) disebelah timur dan Madinah al Munawwarah bagian selatan serta *mantiqah* (*al ula*) di bagian utara, ketiga *mantiqah* ini berada di daerah arab saudi sekarang.

Menurut Syahrudin Arti kata kaligrafi adalah pengetahuan yang memperkenalkan bentuk surat tunggal, meletakkannya dan cara pelaksanaannya menjadi tulisan berstruktur, atau apa-apa yang ditulis pada barisan itu menulis dan membentuknya di mana ia tidak perlu ditulis, mengubah ejaan untuk diubah dan menentukan cara mengubahnya. Kaligrafi adalah bentuk tulisan yang wangi atau seni.

Berbagai jenis kaligrafi terus berkembang dari awal kaligrafi pada awal hari Islam atau masa Islam klasik, diteruskan di tengah dan sehingga masa moden dalam dunia Islam semasa. Jenis kaligrafi atau khat yang ditulis mengikut Tandanya, seperti yang diterangkan dalam *Kitab Misbah Munir, Khat Naskhi, Khat Tsuluts, Khah Muhaqqoq, Khat Diwani, Khar Pharis (Ta'liq), Kati Riq'ah, Khat Koufi, Khat Diwani Diwani, Khat Ijazah, khat Harf taj, khat thughra.*

Ada beberapa master Kaligrafi sebagai berikut ; Abdullah, b. Nazhif, c. Hamid al-Amidi, d. Hamdullah al-Zuhdi, e. Ibrahim Alauddin, f. Muhamad izzat i. Hasyim Muhammad Al-Baghdadi, J. Oleh itu, ia boleh ditarik nilai seni panggilan adalah seni yang menarik dari pengeluaran menggunakan atau tiga sisi cerita yang dibenarkan, yang tidak perlu menulis, dan bagaimana menulisnya.

Distribusi seni kaligrafi sesuai dengan tujuannya ialah: *Pertama*; Kaligrafi golongan dekorasi, kaligrafi dekorasi ialah ringkasan dekorasi hiasan, sebahagian daripada komponen yang disita di MTQ adalah kawasan kawasan atau tahap kebangsaan, atau sesuatu yang dilombakan dari tingkat daerah sampai Nasional; *Kedua* Kaligrafi hiasan golongan mushaf Hiasan Mushaf dengan model ini sering dimanjakan pada MTQ dan Pospenas; *Ketiga* Kaligrafi golongan naskah, kaligrafi golongan naskah ialah kaligrafi hitam putih dari karton *BC LUX* dan tirai tinta atau tinta celup biasa disebut tinta China yang di mana tulisannya menggunakan pena yang terbuat dari kayu handam; *Keempat* kaligrafi golongan kontemporer, kaligrafi kontemporer termasuk salah satu seni

baru atau karya seni yang membuat "pemberontakan" untuk cara cara murni klasik yang penting (Aziz et al., 2020).

Maka dari itu penulis berpendapat bahwa walaupun penulisan *khat* arab tidak dapat di pastikan, akan tetapi bagi umat Islam mereka bisa membuat ringkasan yang bermula dari awal hijrah, karena bisa di acukan bermula ketika wahyu di turunkan di gua hira" sesungguhnya pada malam tersebut Jibril As. telah membawa ayat yang berbunyi (*iqro'*) kepada junjungan baginda nabi muhammad saw, menurut kitab sirah nabawiyah, jibril telah membawa sehelai kain serba putih yang tertera di atasnya kalimat(*iqra'*). Maka dari itu penulis berpendapat jika awal mula penulisan khat arab tidak dapat di pastikan, maka sejarah tersebut bisa dijadikan acuan dan panduan pada umat islam

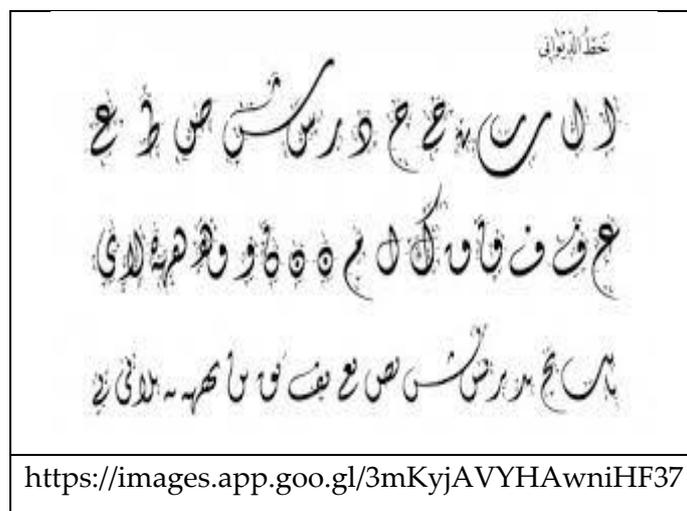
B. Peran Dan Kontribusi Ilmu Kaligrafi Dalam Dunia Islam

Peran kaligrafi terhadap dunia islam dapat kita lihat dari beberapa sudut pandang, ialah: *Pertama* sudut agamis, atau religius ialah dakwah islam melalui seni kaligrafi. Kaligrafi Al Qur'an menyiarkan wahyu islam juga menggambarkan respon orang orang islam terhadap kalam ilahi. Huruf-huruf yang ditulis dan dilukis menciptakan pola dasar syurgawi tentang ilmu kaligrafi al qur'an, juga garis garis dan kandungannya. dengan adanya penulisan dan pembacaan huruf huruf dan kata kata serta ayat ayat tersebut, manusia dapat merasakan kalimat dan firman al Qur'an tidak sekedar memberitakan konsep, akan tetapi menjadikan energy, daya, gairah dan semangat pada sang pembaca; *Kedua* sudut etika, ialah Ingatan tingkah laku yang damai. Dengan seni kaligrafi insanullah mampu mengenal dasar yang maha kuasa.

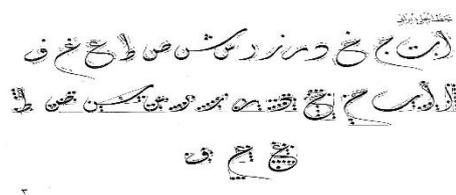
Mengenai perkembangannya, kaligrafi bukan sekadar kemahiran, kaligrafi mempunyai peranan penting dalam menganjurkan kehidupan manusia, seperti berikut: *Pertama* kaligrafi adalah salah satu cara komunikasi antara orang.Kaligrafi telah berjaya membawa warisan kebudayaan abad dari nenek ke cucu-cucu; *Kedua* kaligrafi adalah salah satu medan budaya dari agama, sosial, ekonomi, dan sebagainya serta penyelidikan sains dan saintifik; *Ketiga* kaligrafi adalah panjang dari fikiran manusia, dan pena itu termasuk cadangannya. Karena itu pena adalah penyambung nada yang inovatif; *Keempat* kaligrafi adalah salah satu sejarah semangat sejarah sepanjang zaman, kemasukan peristiwa dan sejarah negara; *Kelima* kaligrafi adalah salah satu cara maklumat dan cawangan estetik yang mempunyai nilai kebudayaan yang sangat tinggi.

Dalam penyelenggaraan pendidikan Islam tidak boleh dibebaskan dari bahan kaligrafi, seperti di sana terdapat nilai pendidikan Islam yang berpengaruh dalam watak para peserta. Nilai pendidikan Islam dalam kaligrafi adalah nilai pendidikan pendidikan Aqidah pendidikan adalah satu dasar yang harus dimasukkan dalam peserta. Merangkul tertuduh boleh melalui membaca dan menulis Al-Qur'an. Kaligrafi termasuk skema patung yang harus dipelajari oleh energik. Dengan mengetahui teknik penulisan dalam Al-Qur'an itu. Contoh contoh khat Kaligrafi;

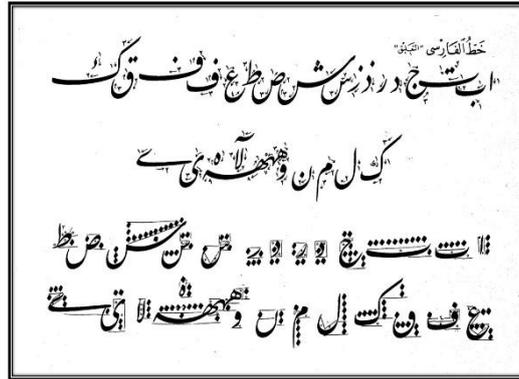
Pertama Khat Diwani



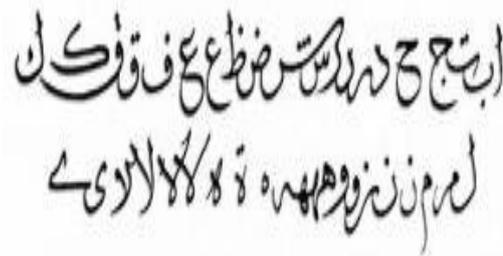
Kedua Khat Diwani Jali



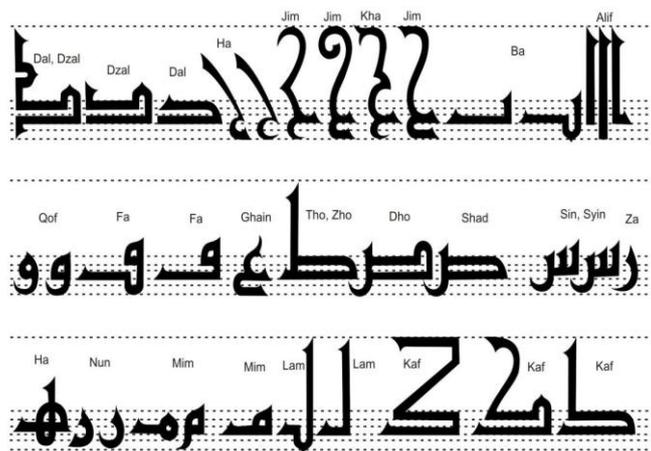
Ketiga Khat Farisi



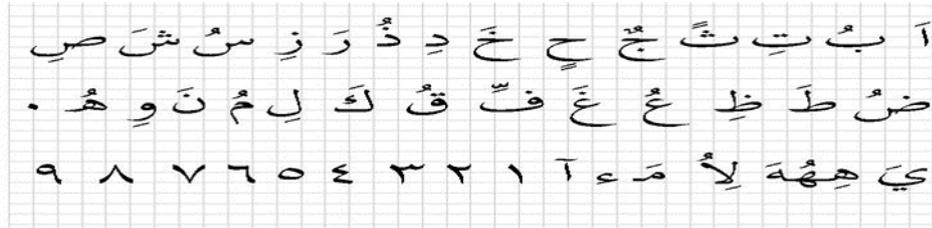
Keempat Khat Ijazah



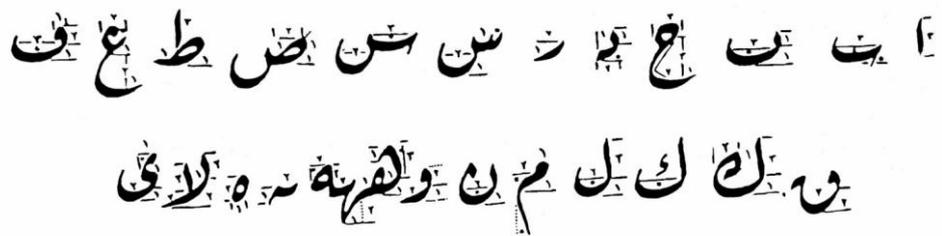
Kelima Khat Kufi



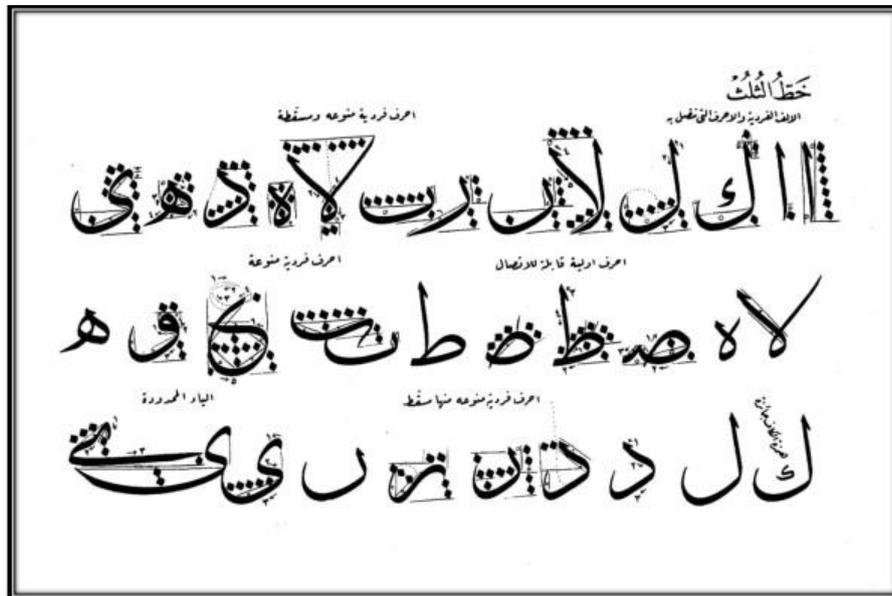
Keenam; Khat Naskhi



Ketujuh Khat Riq'ah



Kedelapan Khat Stulus



Simpulan

Kaligrafi merupakan salah satu kesenian islam yang mendapat perhatian besar dari kalangan umat islam. Pada dasarnya tempat seperti makki, madani, arbani dan bagdadi. Seni kaligrafi mempunyai peran yang besar dalam perkembangan peradaban islam di dunia. Pengaruh dari ekspansi kekuatan islam, perluasan arab, peran raja dan masyarakat elit memberikan motivasi dan

mempermudah perkembangan seni kaligrafi dan mempengaruhi perkembangan keilmuan khususnya pada masa daulah abbasiyah.

Referensi

- Aziz, M., AshShiddiqi, M. H., & Mahariah. (2020). *Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam): Dari Membaca Alquran sampai Menulis Kaligrafi*. https://www.academia.edu/download/56062916/SUMBER_-_SUMBER_HUKUM_DALAM_ISLAM.pdf
- Fitriani, L. (n.d.). *SENI KALIGRAFI: PERAN DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PERADABAN ISLAM*.
- Herdiansya, P. (2022). Peran Kaligrafer Perempuan Andalusia dalam Peradaban Islam Arab. *Tifani: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada ...*, 2, 61–72. <http://www.tifani.org/index.php/tifani/article/view/20%0Ahttp://www.tifani.org/index.php/tifani/article/download/20/16>
- Jinan, M. (2010). Kaligrafi Sebagai Resepsi Estetik Islam. *Suhuf*, 22(2), 142–156.
- Lestari, N. H. P., Ichsan, Y., Sukriyanto, R., & Asela, S. (2021). Urgensi Seni Rupa Kaligrafi Dalam Pendidikan Islam. *Palapa*, 9(1), 126–136. <https://doi.org/10.36088/palapa.v9i1.1063>
- Mustofa, D. (2019). KEMAMPUAN BAHASA ARAB DALAM PANDANGAN PERILAKU KEAGAMAAN DAN KEMAMPUAN MENULIS ARAB (KHAT). *Dimar*, 1.
- Rispul. (2012). Kaligrafi Arab sebagai Karya Seni. *TSAQAFa, Jurnal Kajian Seni Budaya Islam Vol.*, 1(1), 9–18.